KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kompleks parlemen nyaris dibom
Tanggal : Jumat, 15 Januari 2016
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 3

Kompleks Parlemen Nyaris Dibom

JAKARTA (Suara Karya): Ledakan bom di Sarinah, Kamis (14/1) diduga terjadi ledakan serupa di Kompleks Senayan secara bersamaan. Namun, rencana peledakan bom di Senayan gagal. Kegagalan bom di Kompleks parlemen Senayan karena pelaku teror tidak memiliki peta lokasi secara detail.

Sekretaris Jenderal DPR, Winantuningtyastiti mengungkapkan sebab kegagalan bom di kompleks parlemen Senayan, Jakarta. Menurut dia, ada orang tidak dikenal sempat meminta peta denah lokasi kompleks parlemen namun tidak diberikan.

"Kemarin atau Rabu (13/1) sore, ada pihak tidak dikenal minta peta lokasi gedung namun tidak kami berikan," katanya di Gedung Nusantara III, Jakarta, Kamis.

Dia menjelaskan, orang tersebut meminta peta denah itu kepada Kepala Biro Pemeliharaan Gedung DPR, namun tidak diberikan.

Menurut dia, orang tidak dikenal tersebut diduga tahu siapa yang memegang peta denah lokasi gedung DPR. "(Sebelumnya) tidak pernah ada sama sekali, jadi itu memang disimpan secara khusus. Dia meminta kepada satu orang staf saya," ujarnya.

Sekjen mengatakan, pengamanan gedung DPR diperketat pasca peristiwa bom di Jalan MH Thamrin karena merupakan objek vital sehingga perlu dijaga dan meminta bantuan Polda Metrojaya.

Dia menjelaskan, status di DPR sudah Siaga I dan semua pintu masuk sudah dijaga serta semua lingkungan dari sudut-sudut disisir. "Semua yang masuk harus menunjukkan kartu identitas," katanya, seperti dikutip *Antara*.

Terkait ledakan di Sarinah, Ketua DPD RI Irman Gusman mendesak Polri untuk bekerja keras mengusut tuntas aksi teror peledakan bom di Pos Polisi di Jalan MH Thamrin dekat Gedung Sarinah Jakarta, Kamis.

"Polri harus mengusut siapa pelakunya dan apa motifnya, agar tidak menjadi preseden buruk," kata Irman Gusman, di Senayan, Jakarta, Kamis.

Menurut Irman, Jakarta adalah barometer dari seluruh daerah di Indonesia. Karena itu, kata dia, jika kasus peledakan bom ini tidak segera diusut tuntas, maka dikhawatirkan jadi preseden buruk di daerah.

"Jika kasus peledakan bom ini tidak segera diusut tuntas, maka dapat menurunkan kepercayaan pasar sehingga mempengaruhi dunia usaha," ujarnya sambil menyatakan prihatin terhadap korban ledakan bom yang meninggal dunia.

Sementara itu, Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengutuk aksi terorisme yang melakukan pengeboman dan bom bunuh diri di Sarinah, Jakarta.

Menurut Zulikifli, aksi terorisme bom bunuh diri tersebut merupakan tindakan tidak berprikemanusiaan yang menyebabkan korban meninggal dunia, baik anggota polisi maupun masyarakat sipil.

Zulkifi juga memperingatkan kelompok-kelompok yang tidak bertanggung jawab yang melakukan aksi terorisme itu untuk menghentikan aksinya yang biadab dan tidak berperikemanusiaan. **(has)**